

2015

**BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA
MAROS**

**LAPORAN KEUANGAN SAIBA
Periode 31 Desember 2015**

Jalan DR. Ratulangi No.274 Maros
Email : balitser1@yahoo.co.id
Telp. (0411) 371016, 371529. Fax. 0411-371961



BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA MAROS

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015

Dr. Ratulangi No.274 Maros 90514, Telp.(0411) 371529-371016, Fax: (0411) 371961

Website:www.balitsereal.litbang.deptan.go.id

Email:balitser1@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Maros , 20 Januari 2016
Plh.Kepala Balai,

Dr. A.M. Adnan
NIP. 19681104 199803 1 001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.2.6 Belanja Modal Lainnya

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.2 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Aset Lainnya

C.3.1 Aset Tak Berwujud

- C.3.2 Aset Lain-lain
- C.3.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.4 Ekuitas
 - C.4.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.9 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Maros , 20 Januari 2016
Plh.Kepala Balai,

Dr. A.M. Adnan
NIP. 19681104 199803 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 477.900.230,- atau mencapai 174,43% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 273.985.200,-

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp 44.631.432.642,- atau mencapai 98,03% dari alokasi anggaran sebesar Rp 45.527.496.000,-

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp 242.004.912.162,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 588.721.273, Aset Tetap (neto) sebesar Rp 241.409.574.494,-; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 6.616.395,-

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 242.004.912.162,-

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 453.042.523,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 35.862.545.088,- sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp 35.409.502.565,-. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp 293.799.455,- dan Defisit Rp 0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp 35.115.703.110,-

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp 232.801.230.560,- ditambah Defisit-LO sebesar Rp 35.115.703.110,- kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp 165.452.300,- dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 44.153.932.412,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp 242.004.912.162,-.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	273.985.200,00	477.900.230,00	174,43	729.087.496,00
Jumlah Pendapatan		273.985.200,00	477.900.230,00	174,43	729.087.496,00
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	15.399.646.000,00	15.182.297.304,00	98,59	13.711.702.757,00
Belanja Barang	B.2.2	12.513.525.000,00	12.333.045.338,00	98,56	9.557.673.949,00
Jumlah Belanja Operasi		27.913.171.000,00	27.515.342.642,00	98,58	23.269.376.706,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	3.424.325.000,00	3.343.754.000,00	97,65	384.248.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	14.140.000.000,00	13.723.056.000,00	97,05	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.5	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	B.2.6	50.000.000,00	49.280.000,00	98,56	0,00
Jumlah Belanja Modal		17.614.325.000,00	17.116.090.000,00	97,17	384.248.000,00
Jumlah Belanja		45.527.496.000,00	44.631.432.642,00	98,03	23.653.624.706,00

Maros , 20 Januari 2016
Pih.Kepala Balai,

Dr. A.M. Adnan
NIP. 19681104 199803 1 001

II. NERACA

**Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	264.873,00	773.125,00
Persediaan	C.1.2	588.456.400,00	358.772.500,00
Jumlah Aset Lancar		588.721.273,00	359.545.625,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	201.578.316.500,00	201.578.316.500,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	36.108.764.664,00	32.323.810.664,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	42.298.974.453,00	31.527.519.453,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	6.977.223.097,00	3.651.773.097,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	149.724.209,00	100.444.209,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-24.228.579.174,00	-19.025.450.091,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-17.695.367.792,00	-16.484.110.038,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-3.779.481.463,00	-1.236.835.254,00
Jumlah Aset Tetap		241.409.574.494,00	232.435.468.540,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	6.616.395,00	6.216.395,00
Aset Lain-lain	C.3.2	11.890.000,00	11.890.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3	-11.890.000,00	-11.890.000,00
Jumlah Aset Lainnya		6.616.395,00	6.216.395,00
Jumlah Aset		242.004.912.162,00	232.801.230.560,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.4.1	242.004.912.162,00	232.801.230.560,00
Jumlah Ekuitas		242.004.912.162,00	232.801.230.560,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		242.004.912.162,00	232.801.230.560,00

Maros , 20 Januari 2016
Plh.Kepala Balai,

Dr. A.M. Adnan
NIP. 19681104 199803 1 001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	453.042.523,00	0.00
JUMLAH PENDAPATAN		453.042.523,00	0.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	15.182.297.304,00	0.00
Beban Persediaan	D.3	308.539.050,00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	7.111.391.033,00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	1.277.919.322,00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3.416.980.183,00	0.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	86.223.000,00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	8.479.195.196,00	0.00
JUMLAH BEBAN		35.862.545.088,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-35.409.502.565,00	0.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	293.799.455,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		293.799.455,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-35.115.703.110,00	0.00

Maros , 20 Januari 2016
Plh.Kepala Balai,

Dr. A.M. Adnan
NIP. 19681104 199803 1 001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	232.801.230.560,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-35.115.703.110,00	0.00
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	97.691.150,00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	67.761.150,00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	44.153.932.412,00	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		9.203.681.602,00	0.00
EKUITAS AKHIR		242.004.912.162,00	0.00

Maros , 20 Januari 2016
Plh.Kepala Balai,

Dr. A.M. Adnan
NIP. 19681104 199803 1 001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros

Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan (agar disesuaikan sesuai dengan kebijakan teknis yang ada di instansi masing-masing).

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang

ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
 - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai

dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

- Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

- Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan
- .Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	264.185.200,00	264.185.200,00
Pendapatan Jasa	9.800.000,00	9.800.000,00
Jumlah Pendapatan	273.985.200,00	273.985.200,00
Belanja		
Belanja Pegawai	16.404.299.000,00	15.399.646.000,00
Belanja Barang	10.660.270.000,00	12.513.525.000,00
Belanja Modal	3.154.325.000,00	17.614.325.000,00
Jumlah Belanja	30.218.894.000,00	45.527.496.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 477.900.230,- atau mencapai 174,43% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 273.985.200,-. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	264.185.200,00	338.575.900,00	128,16
Pendapatan Jasa	9.800.000,00	114.974.875,00	1.173,21
Pendapatan Lain-lain	0,00	24.349.455,00	0,00
Jumlah	273.985.200,00	477.900.230,00	174,43

Realisasi Pendapatan berasal dari Penjualan hasil pertanian berupa benih jagung, sorgum yang dikelola oleh UPBS, pendapatan jasa berupa Jasa pengolahan sawah.

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -34,45% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	338.575.900,00	684.278.500,00	-50,52
Pendapatan Jasa	114.974.875,00	2.223.925,00	5.069,91
Pendapatan Lain-lain	24.349.455,00	42.585.071,00	-42,82
Jumlah	477.900.230,00	729.087.496,00	-34,45

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp44.631.432.642,00 atau 98,03% dari anggaran belanja sebesar Rp45.527.496.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		15.399.646.000,00	15.186.701.569,00	98,62
Belanja Barang		12.513.525.000,00	12.333.045.338,00	98,56
Belanja Modal		17.614.325.000,00	17.116.090.000,00	97,17
Total Belanja Kotor		45.527.496.000,00	44.635.836.907,00	98,04
Pengembalian Belanja			4.404.265,00	0,00
Total Belanja		45.527.496.000,00	44.631.432.642,00	98,03

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 88,69% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan gaji pegawai berupa gaji pokok, gaji berkala, kenaikan pangkat dan tunjangan fungsional
2. Kenaikan belanja modal berupa kegiatan TSP renovasi gedung dan bangunan dan pembelian peralatan dan mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	15.182.297.304,00	13.711.702.757,00	10,73
Belanja Barang	12.333.045.338,00	9.557.673.949,00	29,04
Belanja Modal	17.116.090.000,00	384.248.000,00	4.354,44
Total Belanja	44.631.432.642,00	23.653.624.706,00	88,69

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 15.182.297.304,- dan Rp 13.711.702.757,- Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 10,73% dari TA 2014. Hal ini disebabkan karena kenaikan gaji pegawai berupa gaji pokok, gaji berkala, kenaikan pangkat dan kenaikan tunjangan fungsional

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	14.981.781.219,00	13.557.263.483,00	10,51
Belanja Lembur	204.920.350,00	178.512.000,00	14,79
Jumlah Belanja Kotor	15.186.701.569,00	13.735.775.483,00	10,56
Pengembalian Belanja Pegawai	-4.404.265,00	-24.072.726,00	-81,70
Jumlah Belanja	15.182.297.304,00	13.711.702.757,00	10,73

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 12.333.045.338,- dan Rp 9.557.673.949,-. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 29,04% dari TA 2014. Hal ini disebabkan adanya Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	650.088.868,00	596.351.360,00	9,01
Belanja Barang Non Operasional	3.762.179.900,00	3.517.651.600,00	6,95
Belanja Barang Persediaan	2.219.073.355,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	1.009.163.710,00	1.006.065.235,00	0,31
Belanja Pemeliharaan	1.275.559.322,00	1.402.139.312,00	-9,03
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.416.980.183,00	3.040.266.442,00	12,39
Jumlah Belanja Kotor	12.333.045.338,00	9.562.473.949,00	28,97
Pengembalian Belanja Barang	0,00	-4.800.000,00	-100,00
Jumlah Belanja	12.333.045.338,00	9.557.673.949,00	29,04

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 3.343.754.000,- dan Rp 384.248.000,- Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 770,21% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

No.	Uraian	Realisasi per 31 Desember 2015
1.	Pembelian Traktor, Sepeda Motor, Meubelair dll	1.801.649.000
2.	KDP	1.450.178.000
3.	Pengembangan Nilai aset	91.927.000
	Jumlah	3.343.754.000

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.343.754.000,00	384.248.000,00	770,21
Jumlah Belanja Kotor	3.343.754.000,00	384.248.000,00	770,21
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	3.343.754.000,00	384.248.000,00	770,21

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 13.723.056.000,- dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

No.	Uraian	Realisasi per 31 Desember 2015
1.	Penyelesaian pembangunan gedung dengan KDP	6.197.376.000
2.	Renovasi melalui KDP	6.579.195.000
3.	Pengembangan Nilai aset	946.485.000
	Jumlah	13.723.056.000

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13.723.056.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	13.723.056.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	13.723.056.000,00	0,00	0,00

B.2.5 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2015 mengalami penurunan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2014.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0,00

B.2.6 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 49.280.000,- dan Rp 0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2014. Berupa Pembelian Buku Perpustakaan.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	49.280.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	49.280.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	49.280.000,00	0,00	0,00

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 264.873,- dan Rp 773.125,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Jasa Giro yang belum disetor ke kas Negara	264.873,-	773.125,-
Pajak PPh yang belu disetor	0.00	0.00
Honor Kegiatan yang belum dibagikan	0.00	0.00
Jumlah	264.873,-	773.125,-

C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 588.456.400,- dan Rp 358.772.500,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	294.010.050,00	2.542.500,00
Bahan untuk Pemeliharaan	1.487.600,00	50.000,00
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	269.713.000,00	355.936.000,00
Bahan Baku	1.202.000,00	244.000,00
Persediaan Lainnya	22.043.750,00	0,00
Jumlah	588.456.400,00	358.772.500,00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 201.578.316.500,- dan Rp 201.578.316.500,-

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	KIB	Luas	Nilai
1	2010104001	1.360.169 m2	190.064.582.000
2	2010104001	10.000 m2	340.000.000
3	2010104001	209.301 m2	4.395.321.000
4	2010104001	500.000 m2	6.778.413.500
Saldo Buku per 31 Desember 2015			201.578.316.500

Nilai saldo Tanah pada Neraca SAIBA tidak sama dengan nilai total KIB tanah pada aplikasi SIMAKBMN disebabkan ada transfer keluar berdasarkan BAST yang diserahkan ke BBVet namun belum terbit sertifikat sehingga KIB belum ada perubahan.

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 36.108.764.664,- dan Rp 32.323.810.664,-

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 42.298.974.453,- dan Rp 31.527.519.453,-

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 6.977.223.097,- dan Rp 3.651.773.097,-

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 149.724.209,- dan Rp100.444.209,00.

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-45.703.428.429,- dan Rp-36.746.395.383,-.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	36.108.764.664,00	-24.228.579.174,00	11.880.185.490,00
2.	Gedung dan Bangunan	42.298.974.453,00	-17.695.367.792,00	24.603.606.661,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.977.223.097,00	-3.779.481.463,00	3.197.741.634,00
4.	Aset Tetap Lainnya	149.724.209,00	0,00	149.724.209,00
Akumulasi Penyusutan		85.534.686.423,00	-45.703.428.429,00	39.831.257.994,00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 6.616.395,- dan Rp 6.216.395,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	4.400.000,00
Software	2.216.395,00
Jumlah	6.616.395,00

C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 11.890.000,- dan Rp 11.890.000,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik

Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-11.890.000,- dan Rp-11.890.000,-.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	6.616.395,00	0,00	6.616.395,00
2.	Aset Lain-lain	11.890.000,00	-11.890.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		18.506.395,00	-11.890.000,00	6.616.395,00

C.4 EKUITAS

C.4.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 242.004.912.162,- dan Rp 232.801.230.560,-. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 453.042.523,00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Jasa Lainnya	114.201.750,00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	264.873,00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	331.133.000,00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	7.442.900,00	0.00	0.00
Jumlah	453.042.523,00	0.00	0.00

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 15.182.297.304, dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	9.538.109.510,00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	220.001,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	180.651.343,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	532.160.660,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.791.404.300,00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	398.397.754,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	23.400.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	601.477.946,00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	377.323.440,00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	204.920.350,00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	1.534.232.000,00	0.00	0.00
Jumlah	15.182.297.304,00	0.00	0.00

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 308.539.050,- dan Rp 0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	40.870.000,00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	192.403.050,00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	75.266.000,00	0.00	0.00
Jumlah	308.539.050,00	0.00	0.00

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 7.111.391.033,- dan Rp 0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	2.120.941.455,00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	156.311.000,00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	230.301.500,00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	201.370.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	3.174.886.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Konsultan	38.130.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	30.000.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	54.150.000,00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	216.537.668,00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	426.000,00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	799.597.924,00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	36.859.786,00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.879.700,00	0.00	0.00
Beban Sewa	50.000.000,00	0.00	0.00
Jumlah	7.111.391.033,00	0.00	0.00

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 1.277.919.322,- dan Rp 0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	573.037.700,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	702.521.622,00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	2.360.000,00	0.00	0.00
Jumlah	1.277.919.322,00	0.00	0.00

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.416.980.183,00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	3.254.772.703,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	162.207.480,00	0.00	0.00
Jumlah	3.416.980.183,00	0.00	0.00

D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 86.223.000,- dan Rp0.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	86.223.000,00	0.00	0.00
Jumlah	86.223.000,00	0.00	0.00

D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 8.479.195.196,- dan Rp 0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.079.919.904,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	2.333.687.782,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	150.614.021,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	58.344.406,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.856.629.083,00	0.00	0.00
Jumlah	8.479.195.196,00	0.00	0.00

D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	1.300.000,00	0.00	0.00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	269.450.000,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu	18.500,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	23.030.955,00	0.00	0.00
Jumlah	293.799.455,00	0.00	0.00

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 232.801.230.560,- dan Rp0.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 35.115.703.110,- dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp97.691.150,00 dan Rp0.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 67.761.150,- dan Rp0.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 242.004.912.162,- dan Rp 232.801.230.560,-.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN